

Lampiran

Lampiran 1: Format Proposal

LOGO ISPO

PROPOSAL PENELITIAN ISPO

(Times New Roman 14 pt, huruf kapital, huruf tebal, posisi di tengah)

Judul Proposal Penelitian yang Diusulkan

(Times New Roman 14 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

Nama Tim Peneliti

(Times New Roman 12 pt, huruf kapital, huruf tebal, posisi di tengah)

Bidang Kompetisi Penelitian

(Times New Roman 12 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

Nama Sekolah

(Times New Roman 12 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

Kabupaten, Provinsi

(Times New Roman 12 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

Tahun 2024

(Times New Roman 12 pt, huruf tebal, posisi di tengah)

BAB 1. PENDAHULUAN (12 pt)

1.1 LATAR BELAKANG (12 pt)

Pada bagian Latar Belakang, peserta diharapkan mampu menguraikan konteks permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Jelaskan secara sistematis mengenai isu atau kesenjangan (*gap*) yang ada, dengan didasari oleh teori yang relevan serta merujuk pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Selanjutnya, kemukakan gagasan atau solusi yang Anda tawarkan untuk menjawab permasalahan tersebut. Alur pemikiran yang logis ini akan menunjukkan bagaimana penelitian Anda berpotensi memberikan kontribusi baru dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. (11 pt)

1.2 RUMUSAN MASALAH (12 pt)

Bagian Rumusan Masalah merupakan penajaman dari isu utama yang telah diuraikan pada bagian Latar Belakang. Pada bagian ini, peserta harus merumuskan inti persoalan yang menjadi fokus utama penelitian secara eksplisit.

Rumusan Masalah ini wajib disajikan dalam format pertanyaan penelitian (*research questions*). Pertanyaan-pertanyaan tersebut harus disusun secara singkat, jelas, dan spesifik karena akan berfungsi sebagai pemandu yang menentukan arah sekaligus membatasi ruang lingkup (cakupan) dari keseluruhan proses penelitian yang akan dilaksanakan. (11 pt)

1.3 TUJUAN PENELITIAN (12 pt)

Pada bagian ini, peserta harus menguraikan secara spesifik dan terukur sasaran yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan yang dirumuskan harus selaras dengan rumusan masalah dan mencerminkan kontribusi yang diharapkan, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun potensi manfaatnya bagi masyarakat.

Selain itu, jelaskan pula hasil yang diharapkan (*expected outcomes*) dari penelitian ini. Uraian hasil yang diharapkan ini akan menjadi landasan logis dalam merumuskan hipotesis penelitian Anda.

1.4 HIPOTESIS (jika ada) (12 pt)

Bagian ini memuat dugaan awal atas hasil yang diharapkan dan hubungan antar variabel penelitian.

1.5 MANFAAT PENELITIAN (12 pt)

Bagian ini menguraikan manfaat teoritis dan praktis hasil penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA (12 pt)

Bagian Tinjauan Pustaka berfungsi sebagai landasan ilmiah dari proposal penelitian yang diajukan. Pada bagian ini, peserta wajib menyajikan dua komponen utama:

Sintesis Penelitian Terdahulu: Uraikan dan sintesiskan (gabungkan dan simpulkan) berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik Anda. Tujuannya adalah untuk memetakan perkembangan terkini dalam bidang kajian tersebut (state of the art), menunjukkan apa yang telah diketahui, dan yang terpenting, mengidentifikasi celah penelitian (research gap) atau kebaruan (novelty) yang akan diisi oleh penelitian Anda.

Landasan Teori: Sajikan secara jelas teori-teori, konsep, prinsip, atau formula fundamental yang akan digunakan sebagai kerangka berpikir dalam pelaksanaan penelitian dan analisis data.

Secara keseluruhan, Tinjauan Pustaka harus mampu membangun argumen yang kokoh untuk menunjukkan bahwa penelitian yang Anda usulkan adalah penting, orisinal, dan memiliki dasar keilmuan yang kuat. (11 pt)

BAB 3. BAHAN DAN METODE PENELITIAN (12 pt)

1.1 Waktu dan Tempat Penelitian (12 pt)

Bagian ini menginformasikan rencana waktu, dan tempat penelitian. (11 pt)

1.2 Alat dan Bahan (12 pt)

Bagian ini memuat informasi alat dan bahan utama yang digunakan dalam penelitian.

1.3 Rancangan dan Prosedur Penelitian (12 pt)

Bagian ini menguraikan secara rinci dan sistematis seluruh langkah teknis yang akan dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode penelitian harus ditulis secara jelas dan terperinci agar dapat dipahami dan direplikasi (diulang) oleh peneliti lain. Komponen yang harus dijelaskan mencakup:

1. Desain Penelitian

Jelaskan rancangan atau pendekatan penelitian yang akan digunakan (misalnya, metode eksperimental, survei, studi kasus, deskriptif kualitatif, dll.). Paparkan alasan mengapa desain tersebut dipilih dan bagaimana desain ini paling sesuai untuk mencapai tujuan penelitian.

2. Prosedur Penelitian

Uraikan langkah-langkah kerja penelitian secara kronologis, konkret, dan terperinci dari awal hingga akhir. Jika penelitian melibatkan penggunaan peralatan khusus, jelaskan prinsip kerja dan prosedur penggunaannya secara jelas dalam rangkaian langkah kerja ini.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis dan Sumber Data: Sebutkan secara spesifik jenis data yang akan dikumpulkan (contoh: data primer/sekunder, kuantitatif/kualitatif) dan dari mana data tersebut akan diperoleh.

Teknik Pengumpulan Data: Jelaskan cara atau teknik yang akan digunakan untuk memperoleh data tersebut (contoh: observasi, pengukuran langsung, wawancara mendalam, penyebaran angket).

Instrumen Penelitian: Jelaskan instrumen yang digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data. Wajib melampirkan draf instrumen yang akan digunakan, seperti:

- Daftar pertanyaan untuk angket/kuesioner.
- Pedoman wawancara (daftar pertanyaan terstruktur/semiterstruktur).
- Lembar observasi (check-list) atau pedoman eksperimen.
- Perangkat tes atau alat ukur lainnya. (11 pt) .

1.4 Pengolahan dan Analisis Data (12 pt)

Pada bagian ini peneliti menguraikan rencana pengolahan, analisis dan penyajian data. (11 pt)

DAFTAR PUSTAKA (12pt)

Bagian ini berisi daftar lengkap semua sumber informasi yang dirujuk atau dikutip dalam naskah proposal. Penulisan Daftar Pustaka harus mengikuti kaidah yang sistematis dan konsisten.

1. Prinsip Umum Penulisan

Relevansi Sumber: Hanya mencantumkan pustaka yang benar-benar dirujuk dalam naskah.
Pengurutan: Seluruh pustaka disusun secara sistematis berdasarkan urutan alfabetis (A-Z) dari nama akhir penulis pertama.

Konsistensi Gaya: Wajib menggunakan satu gaya sitasi (misalnya APA, MLA, Chicago, dll.) secara konsisten di seluruh daftar.

Validitas Sumber: Referensi tidak diperkenankan bersumber dari laman yang kredibilitas akademiknya tidak terjamin, seperti Wikipedia atau blog pribadi.

Format Huruf: Ukuran huruf (font) untuk setiap entri pustaka adalah Times New Roman 11 pt.

2. Contoh Penulisan Berdasarkan Jenis Sumber

Berikut adalah contoh format penulisan untuk berbagai jenis pustaka. Harap perhatikan penggunaan tanda baca, huruf miring (*italic*), dan urutan informasinya.

a. Artikel Jurnal Ilmiah

Susanto D., Putra R. 2019. Keanekaragaman Jenis Burung pada Berbagai Tipe Habitat di Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai. *Jurnal Biologi Indonesia* 15(2): 195-201. DOI: 10.14203/jbi.v15i2.xxxx.

b. Buku

Heddy S. 2016. Pengantar Ekologi: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.

c. Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Pratama A. 2021. Analisis Kandungan Mikroplastik pada Sedimen di Pesisir Pantai Parangtritis, Yogyakarta [Tesis]. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.

d. Sumber Daring (Online/Internet)

Catatan: Pastikan sumber daring berasal dari institusi atau publikasi yang kredibel.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). 2023. Laporan Status Lingkungan Hidup Indonesia Tahun 2023. <https://www.menlhk.go.id/publikasi/laporan/status-lh-2023> [diakses 15 Januari 2024].